

Lampiran 1. Hasil Analisis Sidik Ragam (5%)**Tabel 1. Hasil Analisis Sidik Ragam (5%) terhadap pH Tanah**

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat Perlakuan	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	Fhitung	Ftabel 5%
Perlakuan	9.927	5	1.985	70.761*	2.77
Galat	.505	18	0.028		
Total	925.196	24			

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%. Fhitung > Ftabel

Tabel 2. Hasil Analisis Sidik Ragam (5%) terhadap C-organik

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat Perlakuan	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	Fhitung	Ftabel 5%
Perlakuan	4.257	5	0.851	2.635 ^{tn}	2.77
Galat	5.817	18	0.323		
Total	300.028	24			

Keterangan : tn = tidak berbeda nyata pada taraf 5%. Fhitung < Ftabel

Tabel 3. Hasil Analisis Sidik Ragam (5%) terhadap Tinggi Tanaman

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat Perlakuan	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	Fhitung	Ftabel 5%
Perlakuan	1266.517	5	253.303	20.462*	2.77
Galat	222.822	18	12.379		
Total	269861.690	24			

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%. Fhitung > Ftabel

Tabel 4. Hasil Analisis Sidik Ragam (5%) terhadap Jumlah Daun

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat Perlakuan	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	Fhitung	Ftabel 5%
Perlakuan	135.833	5	27.167	6.113*	2.77
Galat	80.000	18	4.444		
Total	12820.000	24			

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%. $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tabel 5. Hasil Analisis Sidik Ragam (5%) terhadap N Tanaman

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat Perlakuan	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	Fhitung	Ftabel 5%
Perlakuan	.026	5	.005	6.637*	2.77
Galat	.0014	18	.001		
Total	1.893	24			

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%. $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tabel 6. Hasil Analisis Sidik Ragam (5%) terhadap P Tanaman

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat Perlakuan	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	Fhitung	Ftabel 5%
Perlakuan	0.022	5	.004	3.564*	2.77
Galat	0.022	18	.001		
Total	1.740	24			

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%. $F_{hitung} < F_{tabel}$

Lampiran 2. Hasil uji korelasi antar parameter

Tabel 1. Korelasi 45 Hari Setelah Inkubasi

	pH	C-organik
pH	1	
C-organik	-0.384	1

Tabel 2. Korelasi 45 Hari Setelah Tanam

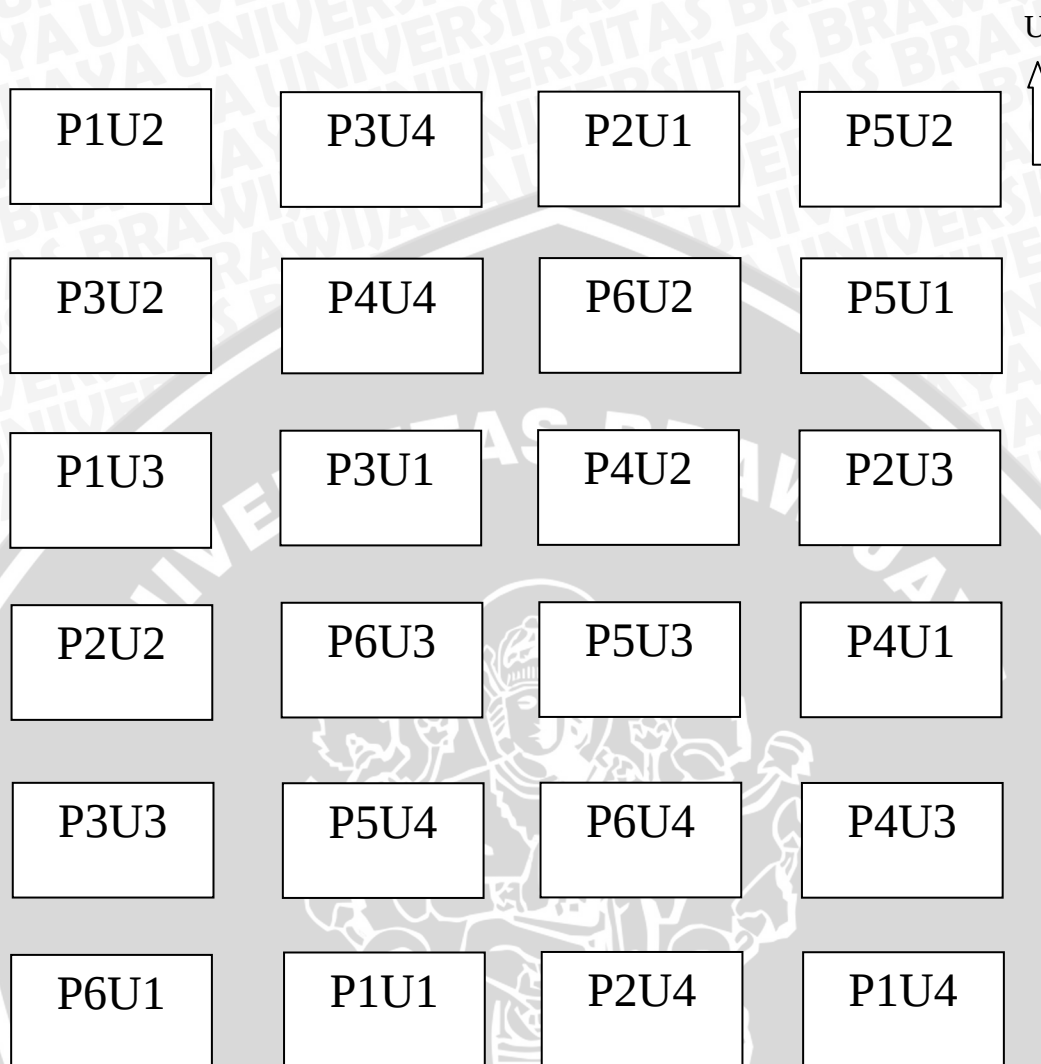
	Tinggi tanaman	Jumlah Daun	Serapan N	Serapan P
Tinggi tanaman	1			
Jumlah Daun	0.651**	1		
Serapan N	0.606**	0.512*	1	
Serapan P	0.624**	0.418*	0.496*	1

Keterangan : * berkorelasi signifikan. (5%)

** berkorelasi signifikan. (1%)



Lampiran 3. Denah penelitian



Keterangan : jarak tanam 60 cm x 40 cm

Lampiran 4. Perhitungan dosis kompos dan pupuk organik komersial

1. Perhitungan kebutuhan kompos

$$\begin{aligned}\text{Hitung Lapisan Olah (HLO)} &= \text{Luas} \times \text{kedalaman} \times \text{BI} \\ &= 10.000 \text{ m}^2 \times 10 \text{ cm} \times 1 \text{ g/cm}^3 \\ &= 10^8 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} \times 1 \text{ g/cm}^3 \\ &= 1.10^9 \text{ g} = 1.10^6 \text{ kg}\end{aligned}$$

Dosis penambahan pada tanah sawah 10 t/ha (Nwite, 2011)

- Untuk penanaman setara 5 kg tanah
$$\begin{aligned}&= \frac{5 \text{ kg}}{1 \times 10^6} \times 10^4 \text{ kg/ha} \\ &= 0.05 \text{ kg/polybag} = 50 \text{ g/polybag}\end{aligned}$$

2. Perhitungan kebutuhan pupuk organik komersial

Dosis Pupuk Organik Komersial = 300 kg/ha

$$\begin{aligned}\text{Dosis pupuk organik komersial/polybag} &= (5 \text{ kg} / 1.10^6 \text{ kg/ha}) \times 300 \text{ kg/ha} \\ &= 0.0015 \text{ kg/polybag} = 1.5 \text{ g/polybag}\end{aligned}$$

Lampiran 5. Perhitungan kebutuhan air

Berat Kering Udara = 5 g

Berat Kering Oven = 4.093

$$\begin{aligned} \text{KAKL} &= (\text{BKU} - \text{BKO}) / \text{BKU} \times 100\% \\ &= (5 - 4.093) / 5 \times 100\% \\ &= 18.14\% \end{aligned}$$

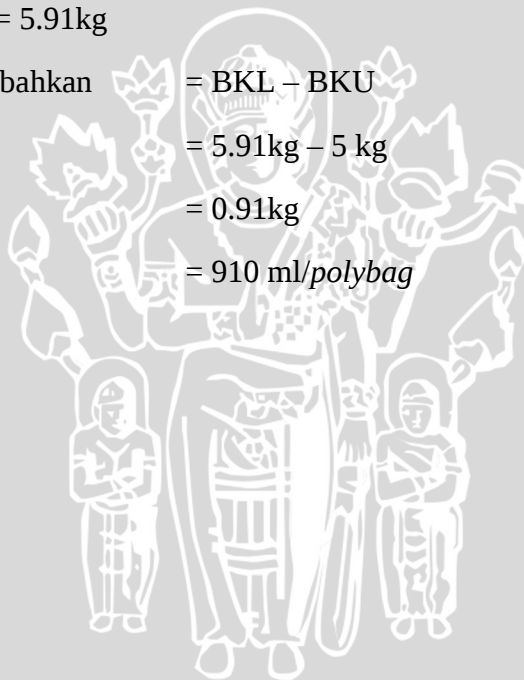
BKL untuk BKO = 5 kg

$$\begin{aligned} \text{KAKL} &= (\text{BKL} - \text{BKO}) / \text{BKO} \times 100\% \\ 18.14\% &= (\text{BKL} - 5 \text{ kg}) / 5 \text{ kg} \times 100\% \end{aligned}$$

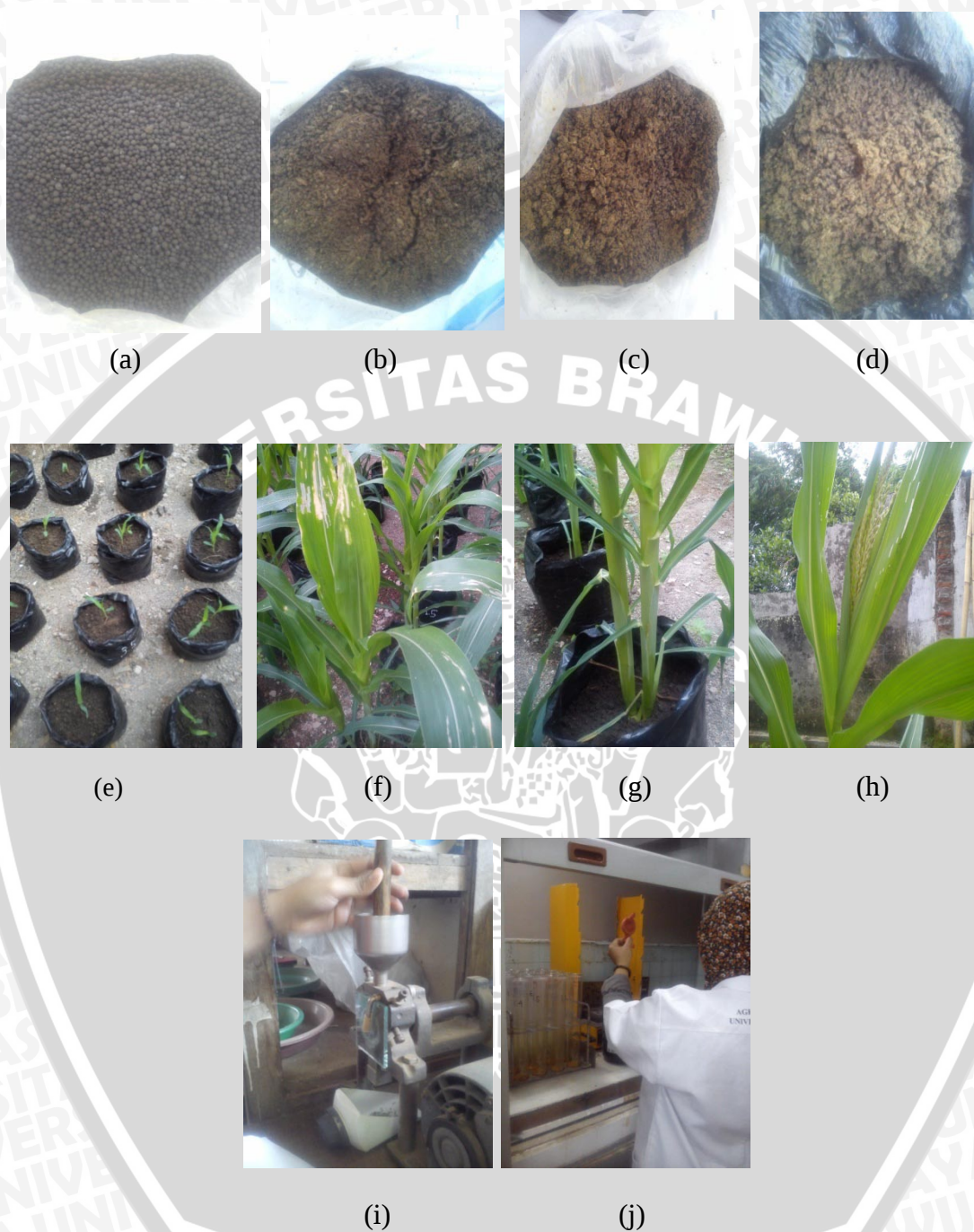
$$90.7 \text{ kg} = 100\text{BKL} - 500 \text{ kg}$$

BKL = 5.91kg

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Air yang ditambahkan} &= \text{BKL} - \text{BKU} \\ &= 5.91\text{kg} - 5 \text{ kg} \\ &= 0.91\text{kg} \\ &= 910 \text{ ml/polybag} \end{aligned}$$



Lampiran 6. Dokumentasi



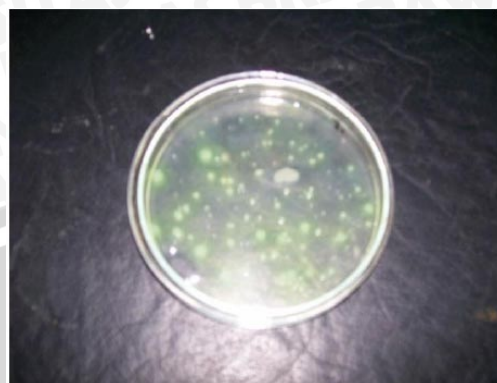
Keterangan : (a) Pupuk Organik Komersial merek semanggi (b) Kompos K1 (c) Kompos K2 (d) Kompos K3 (e) Tanaman 6 HST (f) Tanaman 36 HST terserang hama (g) Tanaman 45 HST (h) Tanaman 45 HST (i) Persiapan sampel analisis serapan P daun (j) Analisis Laboratorium.

Lampiran 7. Indikator mutu pupuk organik komersial**Tabel 1. Indikator mutu pupuk organik komersial**

No	Indikator	Nilai
1	C-organik	16.92 %
2	C/N rasio	11
3	Kadar Air	20 %
4	pH	7.5



Lampiran 8. *Pseudomonas fluorescens*



(a) Isolat *Pseudomonas fluorescens* pada agar miring King's B (Pawana, 2011)

(b) Koloni *Pseudomonas fluorescens* pada media King's (Pawana, 2011)

